

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMA PADA MATERI
KEANEKARAGAMAN HAYATI**



SKRIPSI

Oleh:

DESTA

NPM 2084205011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2024

HALAMAN PENGESAHAN
EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMA PADA MATERI
KEANEKARAGAMAN HAYATI



SKRIPSI

Oleh:

DESTA

NPM 2084205011

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Pembimbing

Dr. Mariana Ade Cahaya, M.Pd

NIDN: 0210038903

Mengetahui

Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Drs. Santoso, M.Si

NIP: 196706151993031004

HALAMAN PERSETUJUAN
DI PERTAHANKAN DI DEPAN TIM PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

Pada Hari : Kamis
Tanggal : 31 Agustus 2024
Tempat : Ruang Lab Biologi

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. **Dr. Irwandi, M.Pd**
(Ketua)

2. **Drs. Nasral, M.Pd**
(Anggota)

3. **Dr. Mariana Ade Cahaya M.Pd**
(Anggota)

Mengetahui

Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu


Dr. Santoso, M.Si
NIP: 196706151993031004

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Desta
Npm : 2084205011
Program studi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMA PADA MATERI KEANEKARAGAMAN HAYATI**” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya skripsi saya ini.

Bengkulu, 31 Agustus 2024
Saya yang menyatakan,

Desta
2084205011

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

- Kebahagiaan orang tua yang pertama, kebahagiaan keluarga yang saya damba
- Bersabarlah, kadang kita perlu melewati hal terburuk untuk mendapatkan hal terbaik .
- Jika kamu lelah bersekolah, maka lihatlah perjuangan yang menyekolahkanmu.

Persembahan :

Puji syukur hamba panjatkan kepada-Mu ya Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat yang tak terhingga kepada hamba, semoga hamba dapat bersyukur kepadamu, sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada panutan kita Nabi Muhammad SAW. Syukur Alhamdulillah kupersembahkan karya kecil ini:

1. Teruntuk kedua Orang tuaku tercinta Bapak (Bakti) dan Mamak (Tasmi) yang telah membesarkan dengan penuh kasih sayang yang selalu mendoakan, serta selalu memberikan *support*, terima kasih atas pengorbanan yang telah kalian berikan selama ini, yang telah banyak berjasa dalam hidup saya, selalu memberikan semangat untuk tetap menuntut ilmu, semoga dengan selesainya skripsi ini bisa membuat Bapak dan Mamak menjadi merasa bangga atas pencapaian shelia ini.
2. Teruntuk kakak-kakakku tersayang Efrizan dan Rustam Efendi, terima kasih atas dukungannya dan selalu memberikan *support*, semoga semuanya selalu dalam lindungan dan Ridho Allah SWT.
3. Teruntuk Dosen Pembimbingku Ibu Dr. Mariana Ade Cahaya, M. Pd terima kasih telah membimbingku dengan penuh kesabaran dan mau meluangkan waktunya untuk membantu menyelesaikan skripsi dan terima kasih telah memberikan inspirasi dan motivasi kepada saya.

4. Teruntuk Sakir terima kasih selalu memberikan *support* serta selalu menemani hari-hari pembuatan skripsi ini
5. Untuk teman-teman seperjuanganku Pendidikan Biologi 2020, dan teman-teman kosan terima kasih yang selalu memberi *support*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur tak terhingga penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Kelas X1 dan X2 Pada Materi Keanekaragaman Hayati”, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Susiyanto, M.Si selaku rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Bapak Drs. Santoso, M.Si. selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Bapak Pariyanto, M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
4. Ibu Dr. Mariana Ade Cahaya, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Irwandi, M.Pd selaku penguji pertama yang telah memberikan kritik dan saran atas penyusunan Skripsi penelitian ini.
6. Bapak Drs. Nasral, M.Pd selaku penguji kedua yang telah memberikan kritik, saran dan motivasi atas penyusunan Skripsi penelitian ini.
7. Staf dan dosen Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah memberi bimbingan, serta pengarahan berhubungan dengan proses perkuliahannya.

8. Bapak dan ibu tercinta yang selalu memberikan do'a mulia di setiap langkahku dan berjuang sekuat tenaga untuk pendidikanku hingga saat ini.
9. Teman-teman seperjuangan yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat pada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penyusunan Skripsi ini penulis menyadari masih banyak kesalahan dan kekurangan baik dari segi teknik penulisan maupun materinya, oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan saran serta kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan Skripsi ini dimasa yang akan datang. Dengan segala keterbatasan yang ada, mudah-mudahan Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Aamiin.

Bengkulu, 31 Agustus 2024

Penulis

ABSTRACT

Destia, 2024. : The Effectiveness of the Guided Inquiry Learning Model on the Learning Outcomes of High School Students in Classes X1 and X2 on Biodiversity Material. Supervisor : Dr. Mariana Ade Cahaya, M.Pd

The aim of this research is to determine the effectiveness of the guided inquiry learning model on the learning outcomes of high school students in classes X1 and X2 on Biodiversity material. This research was carried out from July to August 2024 at SMAN 9 Seluma. In this research, the design used was a quasi experiment with a non randomized group pretest-posttest design. The population in this study were all students in classes X1 and X2 at SMAN 9 Seluma. In this study, the sample used was 70 students in classes X1 and X2. A research instrument is a tool used to measure observed natural and social phenomena. The instruments used in this research were the Learning Implementation Plan (RPP), learning outcomes tests, Student Activity Sheets (LKPD) and questionnaires. The method used in collecting data for this research is a test method consisting of a pretest and posttest. The data analysis method used by researchers is the t-test. The data analysis method used by the researcher is the Mann Whitney Test and the t-test. The data processing process uses SPSS 20. The results of the Mann Whitney Test obtained an Asymp. signature value. (2-tailed) of $0.000 < 0.05$, which means that the guided inquiry learning model is effective in improving high school students' learning outcomes on biodiversity material in the 2024/2025 academic year.

Keywords: *Inquiry guided, Biodiversity*

ABSTRAK

Destia, 2024. : Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Kelas X1 Dan X2 Pada Materi Keanekaragaman Hayati. Pembimbing : Dr. Mariana Ade Cahaya, M.Pd

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar siswa SMA kelas X1 dan X2 pada materi Keanekaragaman Hayati. Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Juli sampai dengan Bulan Agustus tahun 2024 bertempat di SMAN 9 Seluma. Pada penelitian ini desain atau rancangan yang digunakan adalah *quasy experiment* dengan *non randomized group pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X1 dan X2 SMAN 9 Seluma. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah siswa kelas X1 dan X2 berjumlah 70 siswa. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), tes hasil belajar, Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) dan angket. Cara yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah cara *test* yang terdiri dari *pretest* dan *posttest*. Metode analisis data yang digunakan peneliti adalah Uji *Mann Whitney* dan uji-t. Proses pengolahan data menggunakan SPSS 20. Hasil Uji *Mann Whitney* diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0.000 < 0.05$ yang artinya bahwa model pembelajaran inkuiri terbimbing efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa SMA pada materi keanekaragaman hayati tahun ajaran 2024/2025.

Kata Kunci : *Inkuiri terbimbing, Keanekaragaman hayati*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN TIM PENGUJI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRACK	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	7
B. Penelitian yang Relevan	16
C. Kerangka Berpikir	17
D. Hipotesis Penelitian	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	20
B. Tempat dan Waktu Penelitian	20
C. Populasi dan Sampel	20
D. Instrumen Penelitian	20
E. Metode Pengumpulan Data	21
F. Teknik Analisis Data	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	25

B. Hasil Penelitian	25
C. Data Hasil Belajar	28
D. Pembahasan.....	30
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	41
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	18
---	----

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Desain Penelitian	20
3.2 Langkah-Langkah Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing	22
4.1 Data Nilai <i>Pretest</i> Kelas Kontrol Dan Eksperimen	26
4.2 Data Nilai <i>Pretest</i> Kelas Kontrol Dan Eksperimen	26
4.3 Deskripsi Hasil <i>Posttest</i> respons Siswa Terhadap Penggunaan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing.....	27
4.4 Hasil Uji Normalitas Data Metode <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	28
4.5 Hasil Uji Homogenitas (<i>Levene Test</i>).....	29
4.6 Hasil Uji <i>Mann Whitney</i> Pada Nilai <i>Pretest</i>	29
4.7 Hasil Uji <i>Mann Whitney</i> Pada Nilai <i>Posttest</i>	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Surat Rekomendasi Penelitian dari Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu	46
2 Surat Keterangan Penelitian dari Cabang Dinas Pendidikan Wilayah VI Tais	47
3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari SMAN 09 Seluma	48
4 Data Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> X 1 Dan X2	49
5 Dokumentasi	50
6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	51
7 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	61
8 Angket respons Siswa	67
9 Kisi-Kisi Soal Pilihan Ganda	69
10 Soal <i>Pretest</i>	70
11 Soal <i>Posttest</i>	72
12 Hasil Olah Data Spss	74
13 Biodata Diri.	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi perkembangan manusia agar dapat berubah lebih baik secara pengetahuan, tingkah laku maupun keterampilan. Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan dimasa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi siswa sehingga siswa mampu menghadapi dan memecahkan problem dalam kehidupan yang dialami. Pendidikan juga sangat berperan aktif dalam mentransfer ilmu dan mengembangkan potensi siswa dalam hal itu seseorang yang pernah melalui proses pendidikan akan berbeda dengan yang tidak pernah melalui proses pendidikan. Pendidikan adalah proses pembelajaran yang diperoleh siswa untuk membantu mengerti, memahami, dan membuat siswa dapat berpikir kritis. Tujuan pendidikan adalah mengembangkan potensi siswa. Pengembangan potensi siswa dapat tercapai dengan menciptakan suasana pembelajaran yang terencana dengan baik (Murhadi, 2021).

Pendidikan merupakan proses belajar mengajar yang dapat menghasilkan perubahan tingkah laku yang diharapkan. Pendidikan pada dasarnya juga merupakan interaksi antara guru dengan siswa dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung pada suatu lingkungan tertentu. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pembelajaran abad 21 mengakomodasi empat ciri pembelajaran yang dikenal dengan istilah 4C yaitu kreativitas (*creativity*), berpikir kritis (*critical thinking*), kolaborasi (*collaboration*), dan komunikasi (*communication*). Berpikir kritis merupakan salah satu indikator dari berpikir tingkat tinggi, sehingga pembelajaran di era sekarang menuntut siswa memiliki kemampuan berpikir kritis yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Dengan kemampuan berpikir kritis yang dimiliki oleh siswa akan berpengaruh pada cara siswa menyelesaikan permasalahan secara kontekstual. Kemampuan berpikir kritis telah menjadi tujuan atau tuntutan dari semua mata pelajaran, termasuk biologi. Berpikir kritis merupakan sebuah proses yang terarah dan jelas yang digunakan dalam kegiatan mental seperti memecahkan masalah, mengambil keputusan, membujuk, menganalisis asumsi dan melakukan penelitian ilmiah (Mulyanti *et al.* 2023).

Proses pembelajaran merupakan proses interaksi antar berbagai komponen sistem pembelajaran yaitu guru, siswa, materi pelajaran, dan lingkungan yang berlandaskan dengan kurikulum 2013. Tujuan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran yaitu siswa dan guru dituntut untuk lebih aktif. Siswa aktif dalam belajar sedangkan guru aktif dalam mengajar serta membangkitkan kreativitas siswa untuk belajar semua mata pelajaran yang diajarkan di sekolah termasuk belajar biologi (Kristanto & Susilo, 2015).

Keberhasilan pendidikan di sekolah dapat dipantau dari hasil belajar yang telah dicapai siswa melalui suatu penilaian. Penilaian bertujuan untuk mengetahui hasil belajar yang diperoleh setelah proses pembelajaran dilaksanakan. Hasil

belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan (Mulyanti *et al.*, 2023).

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Hasil belajar merupakan gambaran kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam satu kompetensi dasar. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman dari proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Setelah proses belajar berakhir, maka siswa memperoleh suatu hasil belajar. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran, dan hasil belajar digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami dan mengerti materi yang di ajarkan (Salamony *et al.*, 2021).

Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran biologi pada hari Jumat 2 Februari 2024, dapat diketahui bahwa selama ini proses pembelajaran yang diterapkan di SMA Negeri 9 Seluma menggunakan kurikulum 2013. Metode pembelajaran dengan pendekatan saintifik, metode pembelajaran meliputi diskusi, observasi, presentasi kelompok dan proyek. Hasil observasi pada hari Senin 5 Februari 2024 terhadap siswa pada saat proses pembelajaran biologi berlangsung masih banyaknya siswa belum berperan aktif dalam proses pembelajaran dan belum memahami materi dengan baik. Pada saat guru menjelaskan materi banyak siswa yang tidak memperhatikan dan ribut di kelas, karena cara guru mengajar

kurang menarik perhatian siswa. Pada saat mengerjakan tugas hanya sedikit siswa yang mencari jawaban selebihnya banyak siswa yang mencontek, siswa hanya menggunakan LKS sebagai sumber belajar. Jumlah siswa kelas X di bagi menjadi 35 orang dalam satu kelas. Batas nilai KKM siswa yang di tetapkan sekolah yaitu 78, nilai yang di bawah KKM sebesar 57% dari jumlah siswa kelas X yang memperoleh nilai di atas 78.

Melihat kondisi tersebut maka perlu adanya pembelajaran yang dapat mempermudah siswa dalam meningkatkan kemampuan berpikir dalam menyelesaikan permasalahan dengan menerapkan konsep-konsep sains. Salah satu yang tepat untuk hal ini adalah model pembelajaran inkuiri terbimbing. Kelebihan model pembelajaran inkuiri terbimbing adalah guru dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar serta mendukung siswa untuk meningkatkan kemampuan menyelesaikan masalah. Model pembelajaran inkuiri terbimbing memungkinkan guru membimbing siswa mengidentifikasi masalah sehingga siswa dapat menjelaskan fenomena ilmiah dan mengidentifikasi pertanyaan ilmiah, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk membuat hipotesisnya sendiri, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menentukan langkah-langkah yang sesuai dengan hipotesis yang akan dilakukan sehingga siswa dapat menggunakan bukti ilmiah, guru membimbing siswa untuk mendapatkan informasi melalui percobaan sehingga siswa dapat memahami fenomena ilmiah, dan guru membimbing siswa dalam membuat kesimpulan sehingga siswa dapat memecahkan masalah (Mukmainah dan Yonata, 2020).

Berdasarkan uraian latar belakang, maka itu perlu di lakukan penelitian tentang **“Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Pada Materi Keanekaragaman Hayati”**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah model pembelajaran inkuiri terbimbing efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa SMA pada materi Keanekaragaman Hayati?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar siswa SMA pada materi Keanekaragaman Hayati.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang di harapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang efektivitas model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar siswa SMA pada materi Keanekaragaman Hayati.
2. Bagi Siswa, dapat meningkatkan hasil belajar dan menambah pengalaman belajar siswa.
3. Bagi Guru, dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar.
4. Bagi Sekolah, model pembelajaran inkuiri yang di gunakan dapat di harapkan meningkatkan kualitas pembelajaran biologi di SMAN 9 Seluma.
5. Peneliti lain, dengan dilakukan penelitian ini dapat dijadikan sebagai data untuk penelitian lanjut tentang efektivitas model pembelajaran inkuiri

terbimbing terhadap hasil belajar siswa SMA pada materi Keanekaragaman Hayati.

